



Pelatihan Membuat Kerajinan Gantungan Kunci Dan Bros Dari Kain Flanel Bagi Ibu-Ibu Pkk Kecamatan Tanjung Redeb Kabupaten Berau

Winda Jubaidah^{1*}, Safitri Nurhidayati², Fitriah³, Wahid Hasyim⁴, Syaprudin⁵

¹⁻⁵Universitas Muhammadiyah Berau

¹windajubaidah@umberau.com, ²safitrinurhidayati@umberau.com, ³fitriahvivi@umberau.com,

⁴wahidhasyim@umberau.com, ⁵syaprudin@umberau.com

Article Info

Article history:

Received 03/11/2025

Revised 10/11/2025

Accepted 17/11/2025

Keyword:

Aplikasi Singkron,
Aplikasi Sister, Beban
Kerja Dosen, Jabatan
Fungsional

ABSTRACT

Dosen memiliki kewajiban untuk melaksanakan kegiatan tridharma pendidikan, yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Pelaksanaan kegiatan tridharma dosen sejak bulan Juli 2021 menggunakan aplikasi suster melalui kegiatan pengisian Beban Kerja Dosen (BKD) yang sudah disediakan pemerintah. Demikian juga untuk kenaikan jabatan fungsional, untuk perguruan tinggi di wilayah Kalimantan menggunakan aplikasi singkron2 yang sudah disediakan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah XI Kalimantan. Metode kegiatan dilaksanakan secara ceramah dan diskusi tanya jawab di Universitas Muhammadiyah Berau. Hasil dari kegiatan ini adalah dosen mengetahui dan mampu mengoperasionalkan pengisian tridharma melalui cara pengisian Beban Kerja Dosen (BKD) melalui Aplikasi Sister dan pengajuan jabatan fungsional melalui aplikasi Singkron.



©2024 Authors. Published by Universitas Muhammadiyah Berau.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Kerajinan tangan adalah hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan), kerajinan yang dibuat biasanya terbuat dari berbagai bahan. Dari kerajinan ini menghasilkan hiasan atau benda seni maupun barang pakai. Kain flanel atau felt adalah jenis kain yang dibuat dari serat wol, tanpa ditenun. Flanel merupakan jenis kain tertua dalam sejarah manusia, lebih tua dari kain tenun dan rajut. Jenis kain flanel yang sangat rumit juga ditemukan dalam kondisi diawetkan di sebuah makam di Siberia yang berasal dari tahun 600 M. Kain flanel biasa digunakan sebagai salah satu bahan untuk membuat kerajinan tangan.

Kerajinan/kria adalah jenis karya seni rupa terapan (seni pakai) yang umumnya dihasilkan melalui kerja terampil para perajinnya. Usaha untuk menciptakan suatu produk atau barang yang dilakukan dengan tangan dan memiliki fungsi pakai atau keindahan sehingga memiliki nilai jual. Peluang usaha *handicraft* (kerajinan tangan) juga cukup menjanjikan untuk menghasilkan keuntungan. Di Indonesia sendiri banyak kerajinan tangan yang cukup terkenal hingga ke negara lain. Dengan kreativitas yang dimiliki oleh seseorang sebuah benda yang tadinya tidak terlihat bernilai jual menjadi indah dan bahkan bisa memiliki nilai jual yang tinggi. Pada kegiatan ini para ibu-ibu rumah tangga dan masyarakat diajarkan secara lebih mendalam cara pemasaran produk melalui kreativitas yang dibuat oleh ibu-ibu. Menurut William J. Stanton produk secara sempit dapat diartikan sebagai sekumpulan atribut fisik yang secara nyata terkait dalam sebuah bentuk dapat diidentifikasi. Sedangkan secara

luas, produk merupakan sekumpulan atribut yang nyata dan tidak nyata yang didalamnya mencakup warna, kemasan, harga, presise pengecer, dan pelayanan dari pabrik dan pengecer yang mungkin diterima oleh pembeli sebagai sebuah hal yang dapat memberikan kepuasan atas keinginannya. Secara umum pemasaran dapat sebagai salah satu upaya untuk mengenalkan barang ataupun jasa melalui promosi agar para konsumen tertarik dan melakukan aksi (membeli/menggunakan) demi tercipta penawaran yang kemudian dapat memenuhi kebutuhan masing-masing. Dari beberapa atribut yang dihasilkan oleh ibu-ibu rumah tangga dan hasil kreativitasnya bagus dapat dipromosikan kepada konsumen. Promosi yang dilakukan bisa melalui bazar atau pameran.

Salah satu tujuan keterampilan tangan ini, dapat mengasah kreativitas ibu-ibu dimana kreativitas sangat diperlukan bagi keberhasilan. Kreativitas bukan hanya milik seniman, tetapi semua aspek kehidupan akan memerlukan kemampuan kreativitas untuk mengatasi masalah dan mendapatkan ide-ide yang memperbaiki karir, bisnis, dan hidupnya. Kreativitas menjaga gairah hidup dan kreativitas menjadikan hidup terus melaju. (Gusmania & Amelia, 2019)

PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok manusia dalam upaya memberdayakan potensinya untuk mencapai kesuksesan. Kesuksesan dapat dicapai tidak hanya dengan mengandalkan pendidikan formal. Banyak jalan yang dapat ditempuh untuk meraih kesuksesan, diantaranya adalah dengan mengembangkan potensi kerampilan, misalnya dengan ketrampilan menjahit. (Hartiningrum dkk., 2020) Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kerajinan adalah barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (seperti tikar, anyaman, dan sebagainya); barang-barang sederhana, biasanya mengandung unsur seni; dapat pula didefinisikan sebagai usaha kecil-kecilan yang dikerjakan di rumah. Sementara itu, kerajinan tangan adalah kegiatan membuat barang-barang sederhana dengan menggunakan tangan. Salah satu bentuk kerajinan tangan dari kain flanel adalah bros jilbab dan gantungan kunci. (2014)

Kain flanel itu sendiri merupakan jenis kain yang dibuat dari serat wol tanpa tenun, dibuat dengan proses pemanasan dan penguapan sehingga menghasilkan kain dengan beragam tekstur dan jenis (tergantung bahan pembuatannya). Kain flanel mudah dijumpai di pasaran, dengan harga yang relatif terjangkau. Kain ini memiliki ketebalan dan tektur yang beragam. Kelebihan dari kain ini adalah mudah dibentuk dan pada proses penjahitan tidak perlu dilipat seperti kain yang lain. Bahan kain flanel itu sendiri harga sangat terjangkau, sehingga dalam pembuatan kerajinan tangan itu sendiri tidak banyak memerlukan keahlian tertentu tetapi dalam hal ini yang di perlukan disini adalah ide-ide atau gagasan serta kreativitas tertentu agar karya yang kita hasilkan memuaskan dan menarik untuk dilihat sehingga hal ini juga menarik orang untuk membelinya. Contohnya seperti Kotak tissue yang dibuat dengan berbagai macam warna serta aksesoris yang melekat di atasnya, gantungan Kunci dengan berbagai model bisa bentuk huruf, bentuk buah dll, kemudian bisa juga dibuat bros sebagai aksesoris jilbab atau baju dengan berbagai macam model atau mencampurkan berbagai macam warna yang bisa menarik minat pembeli. (Amali & Mahmud, 2019)

Materi yang disampaikan berkaitan dengan pembuatan kerajinan tangan dari kain flanel. Berdasarkan pengamatan langsung selama kegiatan pengabdian masyarakat di Kavling Nato Sei Langkai ternyata banyak dari ibu-ibu rumah tangga yang memahami dan antusias untuk membuat kerajinan dari kain flanel berbentuk kupu-kupu dan bunga berdasarkan kreativitas mereka masing-masing. Adapun manfaat yang didapat dari kegiatan ini adalah:

1. Memotivasi ibu-ibu rumah tangga untuk kreatif dalam memanfaatkan kain flanel
2. Meningkatkan nilai tambah ibu-ibu rumah tangga dalam berkreaitivitas.
3. Mengembangkan usaha dalam kerajinan tangan kain flanel untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

Melalui kreativitas dalam pembuatan kerajinan tangan diharapkan akan dihasilkan produk-produk yang bernilai jual tinggi. Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat sesuatu yang baru dan berbeda entah sifatnya masih imajiner (gagasan) atau sudah diekspresikan dalam bentuk suatu karya. Kreativitas dapat berbentuk produk seni, kesusasteraan, produk ilmiah atau mungkin bersifat prosedural atau metodologis. Menanamkan kemandirian dengan berwirausaha dapat mempengaruhi pola pikir sekaligus dapat mengembangkan kreativitas dan juga dapat memberdayakan masyarakat untuk bisa mandiri serta mampu membuka peluang usaha sendiri. (Gusmania & Amelia, 2019). Hal ini dikarenakan

usaha kain flannel ini nantinya akan dapat dibentuk menjadi UMKM yang memiliki peluang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat serta berperan sebagai strategi dalam pembangunan ekonomi nasional. Saat ini UKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan Negara Indonesia, selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. (Waluyo dkk., 2021)

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Sesuai dengan rancangan pelaksanaan yang telah disusun, tim penulis mulai pelaksanaan di lapangan. Kegiatan pertama yang dilakukan pada pengabdian ini adalah survey lokasi untuk mengetahui potensi yang ada dan tempat yang digunakan untuk mengadakan pelatihan. Tim penulis juga membeli alat dan bahan pendamping untuk dijadikan produk kerajinan berbahan dasar kain flanel. (Hartiningrum dkk., 2020)

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan 4 metode pendekatan, yaitu dengan pengenalan program, penguasaan materi, pelaksanaan program, dan pendampingan program kepada mitra. Adapun tahapan pelaksanaan program yang dilakukan yaitu;

1. Melakukan riset program Riset program dilakukan untuk menentukan program apa yang tepat untuk dilaksanakan
2. Menentukan mitra. Penentuan mitra dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh pemberdaya. Adapun kriteria yang ditentukan yaitu berfokus kepada ibu rumah tangga, aktif di lingkungan masyarakat, dan memiliki minat serta kreatifitas dalam bidang kerajinan tangan.
3. Menentukan waktu, tempat, dan mekanisme pelaksanaan program. Penyesuaian waktu dan tempat dilakukan berdasarkan kesepakatan antara mitra dengan pemberdaya. Mekanisme dibuat agar program terlaksana secara sistematis.
4. Pematangan program Pemantapan program dilakukan guna memastikan program berjalan sesuai dengan rencana awal program ini dilakukan. (Ramadhanty dkk., 2021)

Kegiatan pengabdian pada masyarakat menggunakan metode dalam bentuk pelatihan keterampilan melalui ceramah, demonstrasi dan tanya jawab. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya:

1. Ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang kreasi hiasan dan kain flanel, yaitu meliputi sejarah kain flanel, kegunaan kain flanel, macam-macam kain flanel.
2. Demonstrasi digunakan untuk memberikan keterampilan langsung mengenai proses pembuatan kreasi hiasan yang berbahan baku kain flanel, peralatan yang diperlukan serta bahan digunakan dalam pembuatan hiasan
3. Tanya jawab digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh kedua metode di atas.
4. Pelatihan pembuatan kreasi hiasan dari bahan kain flanel ditujukan kepada ibu-ibu PKK dengan melibatkan seluruh peserta pelatihan.

Waktu, Tempat Pelatihan, Panitia dan Peserta

Hari/Tanggal	: Sabtu/4 Mei 2025
Pukul	: 16.00-17.30 Wita
Tempat	: Gedung Balai Mufakat
Alamat	: Jl. Pemuda Kabupaten Berau
Panitia	: Ibu-ibu PKK Tanjung Redeb
Pemateri	: Dosen Universitas Muhammadiyah Berau
Peserta	: Ibu-Ibu PKK Kecamatan Tanjung Redeb

Bahan dan Peralatan yang Digunakan

Bahan yang disiapkan:

- Kain Flanel 4 lembar: warna Merah, Putih, Hijau dan Hitam.
- Benang Ketapi 2 buah: warna putih dan merah.
- Kancing biasa 5 butir.
- Belakang bros 5 buah.
- Gantungan Kunci Besar 2 buah
- Dakron secukupnya

Peralatan yang digunakan:

- Gunting.
- Jarum Benang Ketapi.
- Lem FOX ukuran Kecil.
- Kertas putih cetakan bunga, *Angry Bird* dan *hello kitty*.

Anggaran Biaya Pelatihan

No.	Bahan dan Alat	Jumlah	Harga
1.	Kain Flanel ukuran 20x20 cm	4 buah	8.000,-
2.	Benang Ketapi	2 buah	4.000,-
3.	Kancing Biasa	5 buah	2.000,-
4.	Belakang Bros	5 buah	2.000,-
5.	Gantungan Kunci yang Besar	2 buah	2.000,-
6.	Dakron	Secukupnya	400,-
7.	Gunting	1 buah	5.500,-
8.	Jarum Benang Ketapi	2 buah	2.000,-
9.	Lem FOX	1 buah	4.000,-
10.	Kertas print cetakan bunga dan karakter	1 buah	100,-
	T O T A L	-	Rp. 30.000,-

Peserta 20 orang x Rp. 30.000,- = Rp. 600.000,-

Honor Pengajar = Rp. 400.000,-

TOTAL BIAYA = Rp. 1.000.000,-

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang positif dari para peserta yaitu ibu-ibu PKK Kecamatan Tanjung Redeb. Berikut tata cara pembuatan bros dan gantungan kunci dari bahan kain flanel.

Tata Cara Pembuatan Aksesoris Berbahan Flanel

1. Pembuatan Aksesoris Bunga Mawar

- a. Siapkan bahan-bahan dan peralatan yang sudah tersedia;
- b. Ambil kertas print yang bergambar cetakan bunga mawar yang sudah disediakan, dan potong bulat sesuai gambar yang ada;
- c. Ambil kain flanel yang berwarna merah dan letakkan printan kertas bunga yang berbentuk bulat di atas kain flanel;
- d. Kemudian gunting kain dan kertas sesuai garis yang ada pada cetakan.
- e. Setelah selesai gulung hasil guntingan tadi, dan jahit bagian bawahnya;
- f. Siapkan lingkaran kecil dari kain flanel merah yang masih tersisa dengan cara mengguntingnya pada bagian pojok kain flanel;
- g. Pada lingkaran kecil yang sudah dipotong tadi, lem lah bagian belakang bros (kokot/peniti);
- h. Kemudian gabungkan bunga yang telah dipotong tadi dengan kain flanel yang telah ditempel bagian belakang bros tadi;
- i. Sebagai pemanis, bisa digunting pola daun di kain flanel hijau sebagai pemanis, dan
- j. Selesai.

2. Pembuatan Aksesoris Bunga Cantik

- a. Siapkan bahan-bahan dan peralatan yang sudah tersedia;
- b. Ambil kertas print yang bergambar cetakan bunga cantik yang sudah disediakan, dan gunting sesuai cetakan yang ada;
- c. Ambil kain flanel yang berwarna hijau dan letakkan kertas yang ada cetakan bunga yang berbentuk seperti gunung-gunung kecil di atas kain flanel;
- d. Kemudian gunting kain dan kertas sesuai garis yang ada pada cetakan;
- e. Setelah selesai digunting, jahit bagian lurus nya dengan metode jelujur besar, setelah selesai dijahit lalu tarik benang sampai membentuk bunga cantik;
- f. Siapkan lingkaran kecil dari kain flanel merah yang masih tersisa dengan cara mengguntingnya;
- g. Pada lingkaran kecil yang sudah dipotong tadi, lem lah bagian belakang bros (kokot/peniti);

- h. Kemudian gabungkan bunga yang telah dipotong tadi dengan kain flanel yang telah ditempel bagian belakang bros tadi;
 - i. Terakhir pada bagian depan bunga diberi sedikit lem dan tempelkan kancing yang telah disediakan; dan
 - j. Selesai.
3. Pembuatan Aksesoris Gantungan Kunci *Angry Bird*
- a. Siapkan bahan-bahan dan peralatan yang sudah tersedia;
 - b. Ambil kertas print yang bergambar *Angry Bird* yang sudah disediakan, dan gunting sesuai cetakan yang ada;
 - c. Ambil kain flanel yang berwarna merah dan letakkan kertas yang ada cetakkan *Angry Bird* di atas kain flanel;
 - d. Kemudian gunting kain menyesuaikan garis yang ada pada cetakan, dan buatlah 2 pola berbentuk *Angry Bird*;
 - e. Setelah selesai, gunting juga sesuai cetakan bagian alis, mata, bibir dan dagu *Angry Bird*, sisihkan;
 - f. Tempelkan bagian alis, mata, bibir dan dagu *Angry Bird* dengan menggunakan lem dan gunakan jarum agar hasilnya cantik dan tidak berantakan di salah satu sisi pola yang sudah di gunting tadi;
 - g. Kemudian gabungkan 2 pola yang salah satunya sudah diberi hiasan alis, mata, bibir dan dagu *Angry Bird*, kemudian jahitlah diantara keduanya dengan metode jahit yang diajarkan pelatih, dan jangan lupa sisipkan gantungan kunci yang sudah tersedia;
 - h. Sebelum ketemu jahitan awal, jangan lupa memasukkan dakron sedikit demi sedikit, setelah berisi penuh maka jahitlah sampai habis dan matikan jahitan dengan rapi seperti petunjuk pelatih; dan
 - i. Selesai.
4. Pembuatan Aksesoris Gantungan Kunci *Hello Kitty*
- a. Siapkan bahan-bahan dan peralatan yang sudah tersedia;
 - b. Ambil kertas print yang bergambar *Hello Kitty* yang sudah disediakan, dan gunting sesuai cetakan yang ada;
 - c. Ambil kain flanel yang berwarna putih dan letakkan kertas yang ada cetakkan *Hello Kitty* di atas kain flanel;
 - d. Kemudian gunting kain menyesuaikan garis yang ada pada cetakan, dan buatlah 2 pola berbentuk *Hello Kitty*;
 - e. Setelah selesai, gunting juga bagian mata dan bibir *Hello Kitty*, sisihkan;
 - f. Tempelkan bagian mata dan bibir *Hello Kitty* dengan menggunakan lem dan gunakan jarum agar hasilnya cantik dan tidak berantakan di salah satu sisi pola yang sudah di gunting tadi;
 - g. Kemudian gabungkan 2 pola yang salah satunya sudah diberi hiasan mata dan bibir *Hello Kitty*, kemudian jahitlah diantara keduanya dengan metode jahit yang diajarkan pelatih, dan jangan lupa sisipkan gantungan kunci yang sudah tersedia;
 - h. Sebelum ketemu jahitan awal, jangan lupa memasukkan dakron sedikit demi sedikit, setelah berisi penuh maka jahitlah sampai habis dan matikan jahitan dengan rapi seperti petunjuk pelatih; dan Selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan berbahan kain flanel ini diikuti oleh 17 ibu-ibu dari target awal adalah 20 orang. Diawali dengan pembagian bahan dan peralatan kepada para peserta, kemudian ibu-ibu diajari tahapan demi tahapan dalam pembuatan kerajinan, pemateri juga memberikan tips dan trik agar hasil jahitan dan kreasinya rapi dan tidak berantakan. Ibu-ibu sangat antusias dalam mengikuti dari awal sampai akhir kegiatan. Dan juga dari banyaknya pertanyaan yang dilontarkan para peserta kepada pemateri. Hal ini membuat kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar. Berikut adalah hasil kerajinan bros bunga dan gantungan kunci dari kain flanel dalam kegiatan pengabdian kepada Ibu-Ibu PKK Kecamatan Tanjung Redeb.



Gambar 1. Hasil Kerajinan Ibu-Ibu PKK dari kain flanel

PENUTUP

Simpulan

Pada akhir pelatihan ini diharapkan jiwa-jiwa kewirausahaan bagi remaja-remaja putus sekolah bisa berkembang tanpa mempelajarinya secara formal melainkan secara otodidak serta memiliki soft skill. Sekaligus diharapkan memiliki motivasi yang sangat besar untuk bisa memulai suatu usaha yang baru dengan cara yang mudah, murah serta meningkatkan pendapatan bagi keluarga ibu-ibu PKK Kecamatan Tanjung Redeb.

Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat di ibu-ibu PKK mendapat respon yang positif, semoga hal ini bisa ditindaklanjuti dengan kegiatan lain yang berkesinambungan dengan kegiatan ini seperti membuat kreasi dari kain perca, belajar merajut dan sebagainya, yang bermanfaat untuk ibu-ibu PKK di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amali, L. M., & Mahmud, M. (2019). Pemanfaatan Kain Flanel sebagai Aneka Kerajinan Tangan untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan bagi Remaja Putus Sekolah di Desa Permata, Boalemo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), Art. 1. <https://doi.org/10.30653/002.201941.91>
- Departemen Pendidikan Nasional. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (4 ed.). Gramedia Pustaka Utama.
- Gusmania, Y., & Amelia, F. (2019). Pendampingan Pembuatan Kerajinan Tangan Dari Kain Flanel Sebagai Usaha Kecil Menengah (UKM) Masyarakat Di Kelurahan Sei Langkai. *MINDA BAHARU*, 3(1), Art. 1. <https://doi.org/10.33373/jmb.v3i1.1908>
- Hartiningrum, E., Maarif, S., & Rakhmawati, N. (2020). Pemanfaatan Limbah Kain Perca Menjadi Produk Bernilai Ekonomis. *COMVICE: Journal Of Community Service*, 4(2), Art. 2. <https://doi.org/10.26533/comvice.v4i2.667>
- Ramadhanty, S., Sebastian, D., Muttaqien, M. K., & Alfarisi, U. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendampingan Pembuatan Masker Kain Flanel di Pondok Pinang Jakarta Selatan.

Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, 1(1), Art. 1.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/7985>

Waluyo, M. R., Nurfajriah, N., & Rahayu, F. (2021). Pelatihan Kreasi Kain Flanel dan Pembuatan E-Commerce untuk Ibu-Ibu PKK Nurul Yaqin. *International Journal of Community Service Learning, 5(2), Art. 2.* <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i2.35616>